



## Edukasi Pencegahan Ispa Dan Menciptakan Lingkungan Yang Sehat di Dusun 3 Batu Menyan Baru Desa Sukajaya Lempasing Kabupaten Pesawaran

### *Education On Preventing Upper Respiratory Tract Infections And Creating A Healthy Environment In 3 Batu Menyan Baru Hamlet, Sukajaya Lempasing Village, Pesawaran District*

**EkaTrismiyana<sup>1</sup>, Marlina Agustina<sup>2</sup>, Andi Bunga Silvia<sup>3</sup>, Dian Angen Saputra<sup>4</sup>, Adinda Wulan Adha<sup>5</sup>, Refsi Erpiyana<sup>6</sup>, Raihan Saputra<sup>7</sup>, Imanda Satria<sup>8</sup>, Partur Khorip<sup>9</sup>, Yuniati Yuniati<sup>10</sup>, Budiarti Budiarti<sup>11</sup>**

<sup>1-5</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati, Bandar Lampung

<sup>6-11</sup> Program Studi Profesi Ners Universitas Malahayati, Bandar Lampung

Korespondensi Penulis: [ekatrismiana@malahayati.ac.id](mailto:ekatrismiana@malahayati.ac.id)

#### **Article History:**

Received: 18 Maret 2024

Accepted: 30 April 2024

Published: 30 Mei 2024

**Keywords:** Education, Prevention of ISPA, Healthy Environment

**Abstract:** Acute Respiratory Infection (ARI) is a disease that attacks the upper or lower respiratory tract, is usually contagious, and can range from asymptomatic disease and mild infection to severe disease and can cause disease. Environmental cleanliness means creating a healthy environment that is not susceptible to diarrhea, dengue fever, vomiting and various other diseases. This can be achieved by creating a clean, beautiful and comfortable environment. The aim of this activity is to increase respondents' knowledge regarding preventing ISPA and creating a healthy environment. It was found that respondents were very enthusiastic about listening to the material presented by the presenters. ISPA is an infection of the upper respiratory system caused by microorganisms such as bacteria, fungi and viruses. ISPA is easily transmitted through coughing or sneezing. One way to prevent the spread of ISPA is to create a healthy environment.

#### **Abstrak**

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) adalah penyakit yang menyerang saluran pernapasan atas atau bawah, biasanya menular, dan dapat berkisar dari penyakit tanpa gejala dan infeksi ringan hingga penyakit berat dan dapat menimbulkan penyakit. Kebersihan lingkungan berarti menciptakan lingkungan yang sehat dan tidak mudah terserang penyakit diare, demam berdarah, muntaber, dan berbagai penyakit lainnya. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan lingkungan yang bersih, asri dan nyaman. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan responden mengenai pencegahan ISPA dan menciptakan lingkungan yang sehat. Didapatkan responden sangat berantusias mendengarkan materi yang disampaikan pemateri. ISPA merupakan infeksi pada sistem pernapasan atas yang disebabkan oleh mikroorganisme seperti bakteri, jamur, dan virus. Penyakit ISPA mudah menular melalui batuk atau bersin. Salah satu cara untuk mencegah penyebaran ISPA adalah dengan menciptakan lingkungan yang sehat.

**Kata kunci:** Edukasi, Pencegahan ISPA, Lingkungan Sehat.

## **PENDAHULUAN**

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) adalah penyakit yang menyerang saluran pernapasan atas atau bawah, biasanya menular, dan dapat berkisar dari penyakit tanpa gejala dan infeksi ringan hingga penyakit berat dan dapat menimbulkan penyakit (T.Vanessa et al., 2023)

\* EkaTrismiyana [ekatrismiana@malahayati.ac.id](mailto:ekatrismiana@malahayati.ac.id)

ISPA mencakup tiga komponen: penyakit menular, penyakit pernafasan, dan penyakit akut, serta memuat definisi. Penyakit menular adalah ketika bakteri atau mikroorganisme menyerang tubuh manusia, berkembang biak, dan menimbulkan gejala penyakit. Saluran pernafasan adalah organ dari hidung sampai sinus, rongga telinga tengah, dan pelengkap alveolar seperti pleura. Semakin lama menderita ISPA, maka semakin besar kemungkinan terkena penyakit ISPA kronis, yang pada akhirnya berujung pada komplikasi seperti otitis media, sinusitis, faringitis, dan pneumonia (Yunus et al., 2020)

ISPA disebabkan oleh virus dan bakteri. ISPA merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli). Penyebab utama ancaman ISPA adalah masih tingginya proporsi rumah tangga yang belum menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Terlepas dari proporsi asap kayu rumah tangga dan asap tembakau yang tidak sehat, lingkungan sosial masih terkena dampaknya. Merokok menyebabkan menjadi aktif di rumah Anda, membuat lebih rentan terhadap penyakit (Pujiastuti et al., 2023)

Dampak yang dirasakan penderita Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) antara lain kehilangan nafsu makan, badan lelah, mual (malaise), sakit kepala dan nyeri badan, influenza, agitasi, dan kelelahan. Paru-paru membengkak dan menghasilkan lendir sehingga menyebabkan batuk. Karena ISPA merupakan penyakit menular, salah satu dampak utamanya disebabkan oleh perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan keluarga dan rumah yang dapat menular dengan cepat ke anak kecil. Infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) terjadi ketika patogen yang menyerang memicu respon inflamasi oleh sistem kekebalan tubuh. ISPA melibatkan invasi mikroba langsung pada selaput lendir saluran pernapasan. Virus, vaksin dan jenis bakteri dapat menular melalui udara, terutama saat orang yang terinfeksi batuk atau bersin. (T. Vanessa et al., 2023)

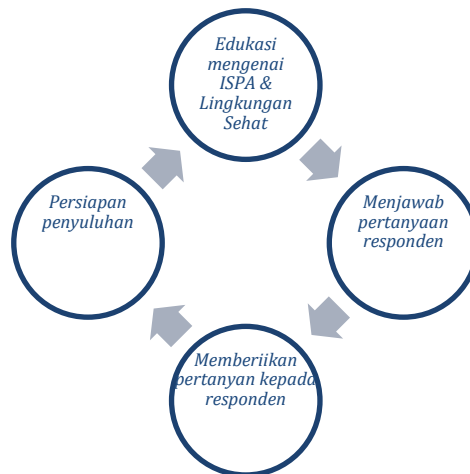
Kebersihan lingkungan memegang peranan yang sangat penting dan tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Kebersihan lingkungan berarti menciptakan lingkungan yang sehat dan tidak mudah terserang penyakit diare, demam berdarah, muntaber, dan berbagai penyakit lainnya. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan lingkungan yang bersih, asri dan nyaman (Prawati et al., 2021)

Pemahaman masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan harus ditanamkan sejak dini. Masyarakat pada umumnya dan anak-anak pada khususnya perlu disadarkan akan pentingnya kebersihan dalam kehidupannya dan lingkungan sekitarnya. Di era dimana semakin banyak orang yang tumbuh dewasa seperti saat ini, mereka dimanjakan dengan media elektronik yang semakin canggih, lebih memilih berdiam diri di rumah dibandingkan bermain di luar, dan belajar lebih banyak tentang kehidupan dan kehidupan terprogram untuk

suka belajar. Kondisi lingkungan sekitar (Prawati et al., 2021).

## METODE

Kegiatan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan ISPA dan kesadaran mengenai cara menciptakan lingkungan yang sehat akan dilakukan dengan metode sosialisasi kepada responden. Tahap persiapan kegiatan ini terdiri dari penyediaan materi, demonstrasi kepada responden mengenai cara pencegahan ISPA dan menciptakan lingkungan yang sehat. Selain itu siapkan pula media yang akan digunakan. Kegiatan ini akan dilaksanakan bekerja sama dengan pihak Dusun 3 Batu Menyan Baru dan Puskesmas Hanura. Responden kegiatan ini adalah masyarakat Dusun 3 Batu Menyan Baru Desa Sukajaya Lempasing Kabupaten Pesawaran.



**Gambar 1. Diagram proses edukasi**

## HASIL

Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 18 Maret 2024 pada pukul 16.00 WIB di Posyandu Dusun 3 Batu Menyan Baru. Metode yang digunakan adalah ceramah dan sesi tanya jawab. Evaluasi dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kembali mengenai isi penjelasan moderator. Dalam kegiatan edukasi tersebut disampaikan materi tentang pengertian ISPA, tanda dan gejala ISPA, cara pencegahan, pengertian lingkungan yang sehat, dan cara menciptakan lingkungan yang sehat. Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Selama kegiatan penyuluhan kesehatan, responden didampingi oleh seorang fasilitator, dan seluruh responden terlihat sangat terlibat dalam mendengarkan, bertanya dan memahami materi pencegahan ISPA & menciptakan lingkungan yang sehat.

## **DISKUSI**

ISPA merupakan infeksi pada sistem pernapasan manusia yang disebabkan oleh mikroorganismenya seperti bakteri, jamur, dan virus, namun tetap menjadi perhatian karena sistem kekebalan tubuh bayi yang belum optimal dapat dengan mudah menyerangnya. Jika daya tahan tubuh atau imunitas melemah (Amila et al., 2021)

ISPA disebabkan oleh berbagai macam penyebab, antara lain bakteri, virus, dan rickettsiae. ISPA di atas disebabkan oleh virus, sedangkan ISPA di bawah dapat disebabkan oleh bakteri dan virus. ISPA rendah yang disebabkan oleh bakteri umumnya menimbulkan gejala klinis yang berat dan menimbulkan beberapa kendala dalam pengobatan. ISPA terdiri dari spesies dari 300 bakteri, virus, dan rickettsiae. Bakteri penyebab ISPA antara lain *Streptococcus*, *Haemophilus*, *Bordetella*, dan *Corynebacterium*. Virus penyebab ISPA antara lain myxovirus, adenovirus, coronavirus, mycoplasma, dan herpesvirus (Aulia & Suhada, 2023)

Orang tua mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak kecil. Oleh karena itu, peran orang tua dalam menjalankan tumbuh kembang, termasuk mendidik anak usia dini berperilaku sehat, sangatlah penting. Menanamkan perilaku sehat sejak usia lima tahun mempunyai manfaat untuk mempersiapkan anak menjalani pola hidup sehat di masa depan (Langingi & Watung, 2020)

Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan langkah efektif untuk mencegah penyakit. Pola hidup yang tidak sehat dapat memicu berbagai macam penyakit, termasuk infeksi saluran pernapasan. Sering mencuci tangan merupakan bagian dari pencegahan Infeksi Saluran Pernafasan (ISPA). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan perilaku yang dilakukan secara sadar oleh individu dalam rangka membantu diri sendiri atau anggota keluarganya (Risnawati & Handayani, 2021)

Melalui penerapan PHBS, masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan meningkatkan kualitas hidup, serta meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemauan masyarakat untuk hidup sehat, serta partisipasi aktif masyarakat setempat, termasuk pihak swasta meningkatkan peran. Penguatan Dunia Usaha untuk Mencapai Standar Hidup Optimal. Ada lima setting PHBS : rumah, sekolah, tempat kerja, fasilitas pelayanan kesehatan, dan tempat umum (Risnawati & Handayani, 2021)



Gambar 1. Kegiatan Pendidikan Kesehatan



Gambar 2. Leaflet

## **KESIMPULAN**

ISPA merupakan infeksi pada sistem pernapasan atas yang disebabkan oleh mikroorganisme seperti bakteri, jamur, dan virus. Penyakit ISPA mudah menular melalui batuk atau bersin. Salah satu cara untuk mencegah penyebaran ISPA adalah dengan menciptakan lingkungan yang sehat. Banyak sekali manfaat yang didapatkan dari lingkungan yang sehat, seperti mencegah terjadinya penyebaran penyakit menular, mencegah banjir dan meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani masyarakat.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Apresiasi diberikan kepada seluruh pihak untuk berjalannya kegiatan pendidikan kesehatan mengenai edukasi mengenai pencegahan ISPA dan menciptakan lingkungan yang sehat, khususnya Universitas Malahayati, Dusun 3 Batu Menyan Baru, dan Puskesmas Hanura.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amila, A., Pardede, J. A., Simanjuntak, G. V., & Nadeak, Y. L. A. (2021). Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Tentang Bahaya Merokok Dalam Rumah Dan Pencegahan Ispa Pada Balita. *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 65–70. <https://doi.org/10.51771/jukeshum.v1i2.119>
- Aulia, N., & Suhada, H. (2023). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui Edukasi Dalam Pencegahan ISPA Di Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan. 3(1), 68–75.
- Langingi, A. R. ., & Watung, G. I. V. (2020). Pemberian Edukasi Bahaya ISPA Dan Pencegahannya Di Desa Poyowa Besar Dua Kecamatan Kotamobagu Selatan. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 1(2), 77–82. <https://doi.org/10.37385/ceej.v1i2.118>
- Prawati, E., Masherni, Kurniawan, S., & Dewi, S. U. (2021). Sosialisasi Lingkungan Bersih Sehat Untuk Perumahan Desa Bumiharjo , Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 17–21.
- Pujiastuti, M., Simbolon, P., Martini, S. S., & Purba, N. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Upaya Pencegahan I. 2(10), 3601–3610.
- Risnawati, & Handayani, S. R. (2021). PEDULI LINGKUNGAN: Kampanye dan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Kelurahan Malasom. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 57–62. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalabdimasa/article/view/1595>
- T.Vanessa, A.Yulianto, & R.Efendi. (2023). Penyuluhan kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian ispa pada balita 123. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 131–135.
- Yunus, M., Raharjo, W., & Fitriangga, A. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan

kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada pekerja PT.X. Jurnal Cerebellum, 5(4A), 21. <https://doi.org/10.26418/jc.v6i1.43349>